

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN
USAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

HERLINA RIZKYANA
NIM. 1040200022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN
USAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**HERLINA RIZKYANA
NIM. 1940200022**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN
USAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

HERLINA RIZKYANA
NIM. 19 402 00022

*ACE perbunc ?
30 sep 2024
Lengkap & sudah benar*

PEMBIMBING I

Dra. Replita, M.Si.
NIP. 196905261995032001

PEMBIMBING II

Ihdi Aiqi, M.E.
NIP. 198912252019032010

*Acc Skripsi
18/09.2024
Lanjutan ke Pembimbing I*

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
A.n. **Herlina Rizkyana**

Padangsidimpun, ~~30~~ September 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
di-

Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. *Herlina Rizkyana* yang berjudul *Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpun.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dra. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

PEMBIMBING II



Hdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Rizkyana
NIM : 19 402 00022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Implementasi Pembelajaran
Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 September 2024
Saya yang Menyatakan,



Herlina Rizkyana
NIM. 19 402 00022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Rizkyana
NIM : 19 402 00022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 September 2024
Yang Menyatakan,




Herlina Rizkyana
NIM. 19 402 00022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Herlina Rizkyana
NIM : 19 402 00022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap
Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam

Ketua

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Ihdhi Aini, ME
NIDN. 2025128903

Anggota

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Ihdhi Aini, ME
NIDN. 2025128903

Muhammad Isa, MM
NIDN. 2005068002

Damri Batubara, MA
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/07 November 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan
Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam
NAMA : Herlina Rizkyana
NIM : 19 402 00022

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, Desember 2024



Dekan
[Signature]
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Herlina Rizkyana
NIM : 19 402 00022
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk membentuk usaha. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan diharapkan mahasiswa termotivasi untuk membuka usaha. Karena sejauh ini sangat sedikit mahasiswa fakultas ekonomi yang semestinya melakukan kegiatan wirausaha setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan. Yang semestinya mahasiswa ekonomi harus menjadi penggerak perekonomian yang bisa menghasilkan pendapatan tambahan yang tidak hanya menunggu uang dari orangtua. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam pembentukan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah mahasiswa angkatan tahun 2019-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, *editing*, rekonstruksi data dan menarik kesimpulan serta teknik penjamin keabsahan data dengan triangulasi, ketekunan penelitian dan menambah bahan referensi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang termotivasi dari pembelajaran kewirausahaan dan telah mengimplementasikan pembelajaran kewirausahaan di dunia usaha langsung dan faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa mahasiswa Padangsidempuan terdiri dari faktor internal berupa motivasi dari dalam diri dan eksternal yaitu dukungan dari keluarga atau lingkungan tempat bersosial, serta faktor pendukung yaitu adanya pengetahuan tentang berwirausaha, peluang, serta kreativitas dan faktor penghambat berupa, kurang modal, gensi untuk mengeksplor diri, dan takut gagal.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Kewirausahaan, Pembentukan Usaha

ABSTRACT

Name : *Herlina Rizkyana*
Reg. Number : *19 402 00022*
Thesis Title : *Analysis of the Implementation of Entrepreneurship Learning towards the Formation of Student Businesses at the Faculty of Economics and Islamic Business*

The main problem in this study is how the implementation of entrepreneurship learning on the formation of business students of the Faculty of Economics and Islamic Business and the factors that influence students to form a business. With the learning of entrepreneurship, students are expected to be motivated to open a business. Because so far very few students of the faculty of economics should carry out entrepreneurial activities after getting entrepreneurial learning. Economic students should be the driving force of the economy that can generate additional income that is not just waiting for money from parents. The purpose of this study is to analyse the implementation of entrepreneurship learning on the formation of business students of the Faculty of Economics and Islamic Business and what factors influence students of the Faculty of Economics and Islamic Business in business formation. This research uses descriptive qualitative method. The research subjects are students of the 2019-2021 batch of the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN SYAHADA Padangsidempuan with primary and secondary data sources. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques, namely data reduction, editing, data reconstruction and drawing conclusions and data validity assurance techniques by triangulation, research diligence and adding reference materials. The results of this study indicate that there are students who are motivated from entrepreneurship learning and have implemented entrepreneurship learning in the direct business world and factors that can foster entrepreneurial interest in Padangsidempuan college students consist of internal factors in the form of motivation from within and external support from family or social environment, as well as supporting factors, namely the existence of knowledge about entrepreneurship, opportunities, and creativity and inhibiting factors in the form of, lack of capital, gensi to explore themselves, and fear of failure.

Keywords: *Implementation, Entrepreneurship Learning, Business Formation*

ملخص البحث

الاسم : رقم التسجيل

عنوان البحث : ١٩٤٠٢٠٠٠٢٢

عنوان البحث : تحليل تطبيق تعلم ريادة الأعمال نحو تكوين مشاريع تجارية طلابية في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية

الإشكالية الرئيسية في هذه الدراسة هي كيفية تطبيق تعلم ريادة الأعمال على تكوين طلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية والعوامل التي تؤثر على الطلاب لتكوين مشروع تجاري. من خلال تعلم ريادة الأعمال، من المتوقع أن يكون الطلاب متحمسين لتكوين مشروع تجاري. لأنه حتى الآن عدد قليل جداً من طلاب كلية الاقتصاد يجب أن يقوموا بأنشطة ريادة الأعمال بعد الحصول على تعلم ريادة الأعمال. يجب أن يكون طلاب الاقتصاد هم القوة الدافعة للاقتصاد الذي يمكن أن يدر دخلاً إضافياً لا ينتظرون فقط المال من أولياء الأمور. والغرض من هذه الدراسة هو تحليل تطبيق تعلم ريادة الأعمال على تكوين طلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية في مجال الأعمال التجارية وما هي العوامل التي تؤثر على طلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية في تكوين الأعمال التجارية. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي. موضوع البحث هم طلاب دفعة ٢٠١٩-٢٠٢١ من كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية في جامعة عين سيهادا بادانغسيديمبون مع مصادر البيانات الأولية والثانوية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات هي تقليل البيانات وتحريرها وإعادة بناء البيانات واستخلاص النتائج وتقنيات ضمان صحة البيانات عن طريق التثليث والاجتهاد البحثي وإضافة مواد مرجعية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك طلاباً متحمسين لتعلم ريادة الأعمال وقاموا بتطبيق تعلم ريادة الأعمال في عالم الأعمال المباشر، والعوامل التي يمكن أن تعزز الاهتمام بريادة الأعمال لدى طلاب كلية بادانغسيديمبون تتكون من عوامل داخلية في شكل دافع من الداخل ودعم خارجي من الأسرة أو البيئة الاجتماعية، بالإضافة إلى العوامل الداعمة، وهي وجود المعرفة حول ريادة الأعمال والفرص والإبداع والعوامل المنبثقة في شكل، نقص رأس المال، والجرأة على استكشاف أنفسهم، والخوف من الفشل.

الكلمات المفتاحية التنفيذ، وتعلم ريادة الأعمال، وتكوين الأعمال التجارية

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu, dan petunjuk kepada manusia khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam atas junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW sosok seorang panutan umat manusia di muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau umat Islam saat ini bisa merasakan keindahan dan kedamaian persaudaraan antar sesama. Semoga peneliti dan semua yang membaca skripsi ini mendapat pertolongan dan cahaya agar selalu berada dalam kebaikan.

Skripsi ini berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit untuk peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ucapan terima kasih, peneliti ucapkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang

telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Bapak/Ibu dan staff dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa peneliti berdoa kepada Allah SWT. kepada kedua orang tua, Alm. Ayahanda Hendri Suheri Simatupang dan Almh. Ibunda Elpina Dewi yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putri sematawayang. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari kalian berdua.
8. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti yang sudah memberi semangat disaat peneliti mau menyerah dan selalu peneliti repotkan Yogi Yanti Natama Lubis, Mei Anjelina Zega, Rabiatul Adawiyah Mtd, Fatimah Sri Rahmadani Srg, Cita Rahmayuli, Fenny Aidina, Yuli Abriani Piliang, Layla Abdi Hutagalung, Hanifah Sherli Yanti.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, termasuk narasumber ketika penelitian atau pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan maka, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam upaya perbaikan penulisan peneliti untuk ke depannya. Peneliti berserah diri kepada Allah SWT. atas segala usaha dan doa dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada kita semua yang membaca.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti

Herlina Rizkyana
NIM. 19 402 00022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. TINJAUAN TEORI	16
1. Implementasi	16
a. Pengertian Implementasi	16
b. Kegiatan Pokok Implementasi Pendidikan	18
2. Pembelajaran Kewirausahaan	18
a. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan	18
b. Strategi Pembelajaran Kewirausahaan	21
c. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan	21
3. Implementasi Kewirausahaan	23
4. Mahasiswa Berjiwa Wirausaha	26
5. Pandangan Islam Terhadap Kewirausahaan	31
6. Pembentukan/Pembinaan Usaha	32
B. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Sumber Data	46
1. Data Primer	46

2. Data Sekunder	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi	47
2. Wawancara	48
3. Dokumentasi	48
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data	49
1. Perpanjangan Keikutsertaan	49
2. Ketekunan Pengamatan	49
3. Triangulasi	49
G. Teknik Pengolaan dan Analisis Data	50
1. <i>Reduction Data</i> (Reduksi Data)	50
2. <i>Display Data</i> (Penyajian Data)	50
3. <i>Conclusion</i> (Verifikasi)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Gambaran Umum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	52
2. Visi dan Misi UIN SYAHADA Padangsidimpuan	54
3. Tujuan UIN SYAHADA Padangsidimpuan	55
4. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	56
B. Pengolahan dan Analisis Data	60
1. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Pembentukan Usaha	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	72
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Pembentukan Usaha	75
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana jumlah masyarakat yang terdidik senantiasa mengalami peningkatan, akan tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran dan merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diselesaikan. Tingkat pengangguran di dunia dan di Indonesia sangat tinggi. Per akhir tahun 2005, di Indonesia angka itu sudah mencapai puluhan juta orang usia produktif.

Hal ini mengakibatkan para lulusan perguruan tinggi merasa sulit mencari kerja, sehingga ini menarik perhatian para pengelola perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Situasi persaingan dunia kerja diperberat oleh lulusan yang setiap tahunnya (sekitar 2,5 juta lulusan per tahun di Indonesia) menjadi pesaing baru untuk memperebutkan kesempatan yang sama. Tentu saja, jika kita dihadapkan dengan satu pilihan saja, yaitu mencari pekerjaan, maka hal itu terasa sangat berat.¹

Hal tersebut berdampak pada masalah masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya. Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya kemampuan serta minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah,

¹ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 12.

dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Kemampuan berwirausaha di dasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha.² Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya.

Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai *job seeker* namun *job maker* atau yang kita sebut wirausahawan.³ Wirausahawan memiliki peran penting dalam pembangunan negara. Dengan mendirikan usaha, wirausahawan dapat membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Tindakan tersebut akan meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁴

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu kemampuan berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, kilat, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Jadi, kewirausahaan merupakan proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Wirausaha (*Entrepreneur*) juga merupakan individu yang memiliki pengendalian tertentu terhadap alat-alat produksi dan menghasilkan

² Eko Agus Alfiano, "Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat" 1, no. 2 (2021), hlm. 33.

³ D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, 1 ed., 2 (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 1.

⁴ Irim Rismi Hastyorini dan Kartika Sari, *Kewirausahaan: Jalan Keluar Ketidakpastiaan* (Klaten: Cempaka Putih, 2018), hlm. 1.

lebih banyak dari pada yang dapat dikonsumsi atau dijual untuk memperoleh pendapatan. Para pembuat teori ekonomi dan para penulis di masa lalu telah menyepakati perkataan *entrepreneur* dalam arti mereka yang telah memulai usaha baru dan yang berani menanggung segala macam risiko serta mereka yang mendapat keuntungan. Dan mengenai kewirausahaan telah diatur dalam UUD 1945 Pasal 33.⁵

Mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dilihat dari segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung, Adapun usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.⁶

Mata kuliah kewirausahaan memiliki bagian penting dari ilmu ekonomi. Dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memulai usaha di bidang etika, seperti pembuatan barang, periklanan barang, dan lain-lain. Mata kuliah ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kewirausahaan sejak dini dan meningkatkan semangat untuk lebih mendalami keterampilan diri sendiri.

Sehingga dengan adanya mata kuliah seperti pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menarik perhatian ingin menjadi pengusaha. Namun,

⁵ Dede Jajang Suyaman, *Kewirausahaan dan Industri Kreatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

⁶ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek cet 1* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 45.

pencapaian pendidikan kewirausahaan tidak dapat dicapai hanya dengan cara tersebut, melainkan melalui beberapa tahapan, pencapain secara keseluruhan adalah kemampuan menghadapi masalah dan mengatasinya tanpa kehilangan motivasi dan semangat.

Mahasiswa yang diharapkan menjadi agen perubahan akan menjadi pionir dalam mengembangkan kewirausahaan dan menciptakan rasa percaya diri, bahkan lapangan pekerjaan dapat ditingkatkan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Perkembangan yang sangat pesat tidak hanya di bidang teknologi informasi, tetapi juga di banyak bidang lain untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup konsumen. Oleh karena itu, tumbuhnya minat wirausaha sangat penting dan tidak dapat diwujudkan tanpa pendidikan kewirausahaan. Peran penting kewirausahaan maupun membangun bangsa adalah menjadi alat untuk memperbaiki dan mengubah kehidupan masyarakat.

Kemudian untuk memahami kualitas diri masyarakat, untuk menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan, sehingga menjadi bukti bahwa kewirausahaan juga dapat berperan penting dalam membangun negara. Oleh karena itu, negara harus dapat bekerja sama dengan calon lulusan perguruan tinggi, karena dalam jangka panjang dapat membentuk kesinambungan antara pengusaha dengan negara dan memberikan kepercayaan diri generasi muda yang cukup informasi. Informasi ini berupa

pendidikan kewirausahaan.⁷

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat termotivasi berwirausaha. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan di dalam diri maupun luar diri, sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi bukan hanya suatu prilaku, motivasi adalah pernyataan internal yang kompleks yang tidak dapat dipelajari secara langsung, tetapi pernyataan internal kompleks itu mempengaruhi prilaku yaitu berani bersikap, otonomi dan mampu mewujudkan sesuatu.⁸

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuanberupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).⁹ Demi mencapai tujuan pendidikan nasional dan kualifikasi hasil Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bukan hanya ingin

⁷ Primandha Sukma Nur Wardhani dan Dian Nastiti, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 1, no. 2 (2023), hlm. 139.

⁸ Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

⁹ "<https://www.uinsyahada.ac.id/rencana-induk-pengembangan/>", Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2024 Pukul 21.33 WIB.

menciptakan lulusan-lulusan yang terbaik dibidangnya, tapi lulusan yang juga mampu menjadi *job maker* dengan menawarkan mata kuliah untuk semua program studi yang berada di bawah naungannya.

Seperti pada program studi Ekonomi Syariah (ES) dan di program studi Perbankan Syariah (PS) sebagai Mata Kuliah Pilihan Program Studi. Biasanya mata kuliah kewirausahaan ditawarkan saat mahasiswa mulai memasuki semester 6. Dalam mata kuliah kewirausahaan mahasiswa diajarkan mulai dari teori, pembentukan *mindset*, cara dan strategi dalam berwirausaha, kepemimpinan, disiplin, manajemen, sosial serta berbagai materi lainnya. Di samping itu mahasiswa juga diajarkan melalui praktik langsung, seperti berusaha berpikir kreatif untuk menemukan dan membuats suatu usaha, sampai menjalankan usaha tersebut baik secara individu maupun kelompok, sehingga saat mata kuliah kewirausahaan tersebut berlangsung atau memasuki akhir semester terlihat dampak dari diberikannya mata kuliah tersebut seperti mulai bermunculannya usaha-usaha baru di kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, terkhusus di sekitaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

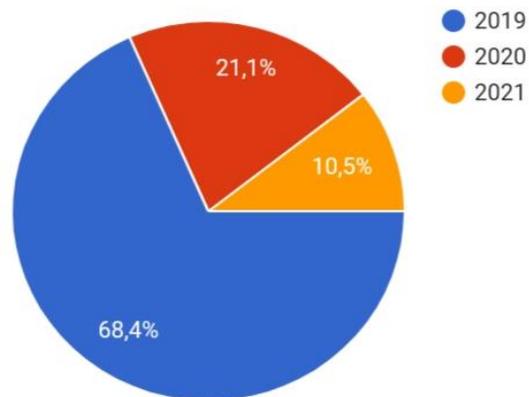
Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan bukan bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat

mengembangkan bakatnya melalui pendidikan.¹⁰

Saat ini sangat gencar ajakan untuk melakukan wirausaha, akibat tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Pemerintah juga membuka jalan untuk memudahkan para pelaku wirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu cara untuk mendorong perekonomian negara. Diharapkan dengan wirausaha angka pengangguran menurun serta perekonomian negara menjadi lebih baik ke depannya. Upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa tidak bisa dilakukan secara instan, akan tetapi melalui proses pendidikan yang sistematis serta didorong oleh faktor lain seperti faktor yang berasal dari dalam individu maupun lingkungan.

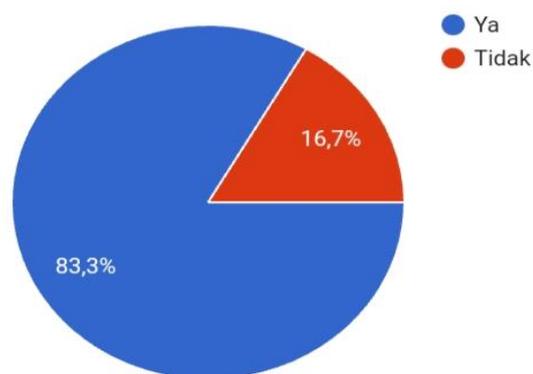
Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan peneliti kepada 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan tahun 2019-2021, menunjukkan bahwa 68,4% angkatan 2019, 21,1% angkatan 2020, dan 10,5% angkatan 2021 yang telah mengisi google formulir yang telah peneliti bagikan sebagai pra riset atau observasi awal penelitian, sebagaimana pada gambar 1 berikut:

¹⁰ Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.5.



Sumber: <https://forms.gle/1LmrAs1qz3H29R5K7>

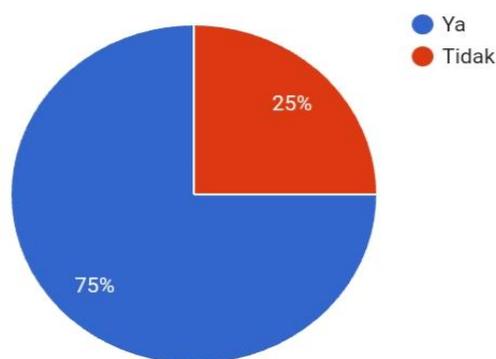
Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan peneliti kepada 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menunjukkan bahwa 83,3% berjumlah 16 mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa mempunyai minat untuk menjadi wirausaha. Sedangkan 16,7% berjumlah 4 mahasiswa, mahasiswa tidak mempunyai minat untuk menjadi wirausaha, sebagaimana pada gambar 2 berikut:



Sumber: <https://forms.gle/cqueT6dXw6QgopL6>

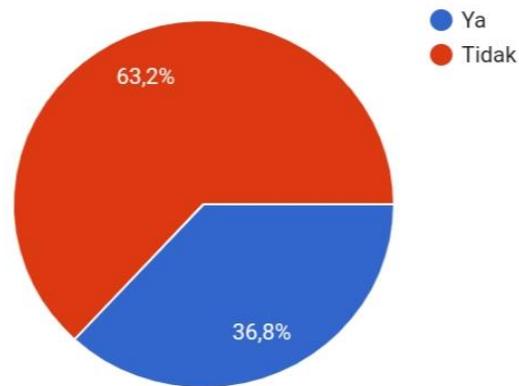
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki minat berwirausaha yang cukup

tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data pra riset yang menunjukkan bahwa 75% berjumlah 15 mahasiswa, mahasiswa apabila telah lulus kuliah lebih memilih membuka usaha, sedangkan 25% berjumlah 5 mahasiswa lainnya tidak membuka usaha, sebagaimana pada gambar 3.



Sumber: <https://forms.gle/cqueT6dXw6QgopL6>

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki minat berwirausaha yang cukup tinggi dan mahasiswa apabila telah lulus kuliah lebih memilih membuka usaha. Tetapi berbanding terbalik dengan data hasil pra riset mengenai mahasiswa yang mempunyai usaha ketika masih kuliah. Berdasarkan data pra riset menunjukkan bahwa hanya 36,8% mahasiswa yang memiliki usaha ketika masih kuliah. Adapun jenis usaha yang dijalankan yaitu seperti angkringan, *online shop*, bucket bunga dan pulsa/token listrik. Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha ketika masih kuliah berjumlah 63,2%, sebagaimana pada gambar 4.



Sumber: <https://forms.gle/1LmrAs1qz3H29R5K7>

Latar belakang implementasi mata kuliah kewirausahaan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan didasari oleh perubahan dinamis dalam dunia bisnis dan ekonomi. Era globalisasi menuntut adanya individu yang memiliki daya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Dalam konteks ini, jiwa *entrepreneur* menjadi kunci untuk menciptakan mahasiswa yang tidak hanya lulus sebagai pemegang gelar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan ekonomi.

Relevansi mata kuliah kewirausahaan juga dapat dilihat dari kebutuhan akan inovasi dan kreativitas dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Dengan memahami prinsip-prinsip kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan gagasan baru, merancang model bisnis yang inovatif, dan memahami cara mengidentifikasi peluang di tengah ketidakpastian. Oleh karena itu, implementasi mata kuliah kewirausahaan bukan hanya sekadar pencapaian kurikulum, tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk mahasiswa sebagai pemikir kreatif dan inovatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau untuk lebih terarahnya penelitian ini maka dalam hal ini penulis merasa perlu memberikan batasan terhadap judul ini maka pembahasan dalam tulisan ini di fokuskan kepada “Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”. Dimana mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa angkatan tahun 2019-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan

sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

2. Pembelajaran/pendidikan kewirausahaan menurut Ade Suyitno adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola risiko.¹²
3. Pembentukan Usaha merupakan prosedur atau tahapan yang harus dilalui untuk mendirikan badan usaha. Yang sangat harus diperhatikan dalam pembentukan usaha adalah hal-hal mendasar, mulai dari ide bisnis hingga lokasi dan pemasaran serta modal. Tujuannya adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebesar-besarnya.
4. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹³ Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar

¹¹ Pengertian Implementasi Menurut KBBI, <http://kbbi.web.id/implementasi.html>, Diakses pada Tanggal 31 Januari 2024 Pukul 16.56 WIB.

¹² Ade Suyitno, *Pendidikan Kewirausahaan, Teori dan Praktek* (Jakarta: Enterpreneurship Edupaper, 2013), hlm. 2.

¹³ Hartaji dan Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012), hlm. 5.

di Perguruan Tinggi.¹⁴ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2019-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam pembentukan usaha?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 128.

wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala ekonomi yang ada di dunia nyata berdasarkan teori-teori yang pernah diperoleh, adapun temuan penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pembahasan dalam menyusun skripsi ini, maka penyusun menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari implementasi, pembelajaran kewirausahaan, implementasi kewirausahaan, pembentukan usaha dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan dan penecekan data, dan sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan penelitian dan

pembahasan dari hasil penelitian mengenai analisis implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran yang diberikan peneliti kepada pembaca mengenai hasil penelitiannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Nurdin Usman mengatakan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹ Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, maupun dunia manajemen, setiap guru setelah melakukan perencanaan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan menggapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

² Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

kurikulum yang berlaku disekolah. Mengartikan bahwa implementasi sebagai” pelaksanaan atau penerapan” artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemusian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan. Maka, Implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah dirancang dalam kurikulumnya, permasalahan yang akan terjadi adalah apabila yang dilaksanakan menyimpang dari yang telah dirancangkan maka terjadilah antara rencana dan implementasi.³

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujudkan. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan- keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan.⁴

Pengertian di atas menunjukkan bahwa implementasi selalu bermuara pada mekanisme suatu sistem. Perencanaan suatu kegiatan yang dapat diterapkan dalam suatu sistem tentu membutuhkan dukungan dari beberapa pihak yang terkait.

³ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 93.

⁴ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 182.

b. Kegiatan Pokok Implementasi Pendidikan

Dalam merumuskan implementasi ada tiga hal yaitu:⁵

- 1) Pengembangan program Pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan atau program umum setiap mata pelajaran, program semester (berisi hal-hal yang akan disampaikan dalam semester tersebut), program modul atau pokok bahasan (lembar kerja kunci, soal dan jawaban), program mingguan dan harian (untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan peserta didik).
- 2) Pelaksanaan pembelajaran Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP maupun kurikulum 2013 mencakup tiga hal yaitu pendahuluan kegiatan inti dan penutup.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

Corey (Eman Suherman) berpendapat bahwa, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku

⁵ Majid Abdu, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis & Praktis* (Bandung: Interea Media, 2014), hlm. 6.

tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.⁶

Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Kewirausahaan merupakan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.⁷

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, bercipta, berkarya, dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan juga diartikan sebagai kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, prinsip, sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah kepada pelayanan terbaik pada langganan dan pihak pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Sedangkan menurut pakar kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan

⁶ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 7.

⁷ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan* (Jakarta: Khairsma Putra Utama, 2017), hlm. 3.

⁸ Ismarli Muis, Misnawaty Usman dan dkk, *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa, Edisi Uji Coba* (Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015), hlm. 9.

pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Kemudian inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya (*Creatnew and different*) melalui cara berpikir yang kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Jadi kewirausahaan atau *entherpreneurship* merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.⁹

Jadi, dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang yang secara sengaja dikelola untuk membentuk jiwa yang kreatif untuk menumbuhkan kreativitas dan menemukan peluang baru untuk membuka usaha baru agar dapat memperbaiki kehidupan.

⁹ Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2015), hlm. 26.

b. Strategi Pembelajaran Kewirausahaan

Dalam KBBI disebutkan 4 arti strategi. Dari 4 arti tersebut nampaknya dapat diintisarikan bahwa strategi merupakan rencana yang tepat mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sekaitkan dengan itu sudjana memaparkan strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan. Strategi mencakup:

- 1) Tujuan siapa yang terlibat,
- 2) Isi,
- 3) Proses, dan
- 4) Sarana penunjang kegiatan.

Strategi yang ditetapkan dalam pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Dengan demikian bila yang menjadi obyek pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan, maka strategisnya disebut strategi pembelajaran kewirausahaan.¹⁰ Maka dari itu dapat disimpulkan strategi pembelajaran kewirausahaan adalah suatu proses atau perencanaan yang memuat aspek-aspek strategi pembelajaran kewirausahaan yang mencakup suatu tujuan yang telah ditetapkan.

c. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan

Setiap kegiatan disadari atau tidak mempunyai tujuan, apalagi kegiatan pembelajaran kewirausahaan. Menurut KBBI, tujuan berarti arah atau maksud. Sementara itu maksud diartikan sebagai sesuatu

¹⁰ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*.

yang dikehendaki. Sebagaimana telah disebutkan bahwa arah proses kewirausahaan dimulai dari imitasi dan duplikasi. Sedangkan hasil akhir yang ingin dicapai dari pembelajaran kewirausahaan ialah tertanam atau terbentuknya jiwa wirausaha pada diri seseorang. Sehingga yang bersangkutan menjadi seorang wirausaha dengan kompetisinya inti dari kompetensi seorang wirausaha ialah inovatif dan kreatif.

Tujuan pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tujuan sebagai berikut:¹¹

- 1) Agar mahasiswa mengerti peranan perusahaan dalam sistem perekonomian.
- 2) Mahasiswa dapat mengetahui keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
- 3) Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan.
- 4) Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
- 5) Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama.
- 6) Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber.
- 7) Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, dan produksi.
- 8) Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa

¹¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6.

depan.

Jadi tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah untuk menciptakan seorang wirausaha yang memiliki kompetensi dimana kompetensi tersebut adalah seorang wirausaha yang memiliki inovatif dan kreatif.

3. Implementasi Kewirausahaan

Menurut Wahab implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang. Namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif penting atau keputusan badan-badan peradilan. Adanya sebuah keputusan tersebut, dapat mengidentifikasi masalah yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk mengatur proses implementasinya dengan baik.

Lebih dalam lagi, menurut Mazmanian dan Sabatier dalam Wahab menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian dan kegiatan yang muncul sesudah disahkannya sebuah pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk

menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.¹²

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Menurut Suparman Suhamidjaja bahwa: "Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berdasarkan Pancasila".

Dalam arti yang lebih luas bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekulatan pribadi yang dinamis dan krelatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan pancasila. Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen atau terpisah dari ilmu-ilmu yang lain. Dengan kewirausahaan ini Ilmu-ilmu lain yang bisa di tarik kesimpulannya yakni:¹³

- a. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap
- Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu: posisi *venture start-*

¹² Wahab, *Analisis kebijakan dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 140.

¹³Zahra Afifah, dkk, "Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara", *SHARING: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023, hlm. 136.

up dan *venture-growth*. Ini jelas tidak masuk dalam *frame work general management cources* yang memisahkan.

- b. Management dan *business ownership*.
- c. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu: kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Secara sederhana dapat dipahami bahwa implementasi adalah proses penerapan ide, konsep pengetahuan, kebijakan, atau inovasi dalam kegiatan suatu pembelajaran.

Berwirausaha mempunyai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, sedangkan kewirausahaan menurut Kasmir adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan sikap manusiawi yang bertindak kreatif untuk meningkatkan nilai dengan mencari peluang dan memanfaatkan sumber daya yang ada dilandasi visi dan semangat serta tetap berkomitmen untuk memimpin dan memperhitungkan risiko yang ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif, inovatif, memimpin, berkomitmen dan mempertimbangkan risiko yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang dalam menciptakan usaha mandiri. Agar dapat menunjang kemampuan mahasiswa untuk bisa berkarya dan berinovasi dalam menjalankan usaha yang ada agar dapat terciptanya wirausaha dengan pengalaman yang telah diperoleh tersebut.

4. Mahasiswa Berjiwa Wirausahaan

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup.¹⁴ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif. Mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat

¹⁴ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 89.

dengan perguruan tinggi.¹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Menurut kamus besar bahasa indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian sebagian siswa yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.

Mahasiswa yang telah berpendidikan tinggi diharapkan memberikan kontribusi termasuk pendapatan dengan berwirausaha yang dimana mahasiswa ini harus memiliki keterampilan dalam berwirausaha yaitu antara lain:

a. Keterampilan berpikir Kreatif

Manusia entrepreneurship Pemikiran kreatif itu sendiri didukung oleh dua imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Apabila kita tidak mencampurkan daya imajinasi dengan kemampuan berpikir ilmiah, maka tidak akan mungkin kita mengadakan pemikiran yang kreatif Jadi keterampilan berpikir kreatif

¹⁵Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007), hlm. 38.

mebutuhkan dua hal:

- 1) Daya imajinasi yang mendukung proses berpikir
- 2) Cara berpikir ilmiah

b. Keterampilan dalam Pembuatan Keputusan

Oleh sebab itu manusia yang kreatif akan selalu berusaha melihat berbagai macam alternatif dalam pengukuran, sehingga mereka dapat mengadakan pemilihan alternatif yang paling tepat. Keputusan yang diambil oleh seseorang hendaknya tidak semata-mata didasarkan atas aklamasi, tetapi didasarkan pada berbagai pendapat yang bertentangan, dialog antara pandangan-pandangan yang berbeda serta pemilihan diantara hasil-hasil penilaian yang berbeda pula.

c. Keterampilan dalam Kepemimpinan

Membiasakan belajar keras untuk memiliki kepribadian yang kuat, maka seseorang akan memiliki keterampilan untuk memimpin diri sendiri. Seseorang akan mampu mengendalikan keinginan dan kemauannya ke arah tercapainya tujuan-tujuan hidup pribadinya. Keterampilan ini tidak dapat diperoleh tanpa usaha. Usaha melatih keterampilan untuk memimpin diri sendiri itu dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Menenal diri sendiri

Masalah pokok dalam menenal diri sendiri adalah menyangkut hakikat manusia yang berambisi aktualisasi

diri.

2) Melatih kemauan

Kemauan merupakan tenaga penggerak semangat untuk belajar dan bekerja dalam usaha mencapai tujuan-tujuan. Jadi kemauan memimpin diarahkan kepada usaha yang efektif.

3) Melatih disiplin diri sendiri

Disamping harus memiliki keterampilan untuk memimpin dirisendiri, manusia wirausaha juga diharapkan untuk dapat memimpin orang lain, karena seorang wirausaha tidak bisa terlepas pada kerja sama dengan orang lain.

4) Keterampilan Manajerial

Bagaimanapun juga, manusia wirausaha disamping sebagai pemimpin adalah juga sebagai manajer swasta. Oleh karena itu manusia wirausaha harus memiliki keterampilan manajerial. Ia harus mampu mengelola segenap sumber, baik sumber-sumber material maupun personal untuk mencapai sukses hidup. Beberapa keterampilan manajerial yang diperlukan bagi seorang wirausaha adalah:

- a) Manusia wirausaha harus terampil dalam perencanaan Tanpa perencanaan secara matang, maka tak mungkin usaha dan kegiatan dapat berlangsung secara efektif, demikian pula kegiatan

wirausaha.

- b) Terampil dalam pengorganisasian
 - c) Dalam pengorganisasian seorang wirausaha dituntut untuk mampu memilih dan memperkerjakan orang-orang menurut bidang kemampuannya (*the right man on the right place*).
 - d) Manusia wirausaha harus dapat memberikan dorongan dan motivasi kerja kepada orang-orang lain yang diajak kerja sama.
 - e) Manusia wirausaha harus mampu mengkoordinir pelaksanaan tugas dan pekerjaan dari orang-orang atau bagian-bagian sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas tersebut.
 - f) Manusia wirausaha hendaknya dapat mengadakan bimbingan atau pengendalian, sehingga semua bagian dapat bekerjasama terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - g) Manusia wirausaha hendaknya mampu mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan dan prestasi yang dicapai para pelaksana pekerjaan.
- d. Keterampilan dalam bergaul antar manusia (*Human relations*)
- Manusia wirausaha hendaknya membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari. Agar

memperoleh kesuksesan dalam pergaulan, maka seorang harus belajar mengenal ciri-ciri pribadi orang lain yang kita hubungi.

5. Pandangan Islam Terhadap Kewirausahaan

Islam merupakan agama yang paling sempurna dalam segala hal. Salah satu syariat islam ini adalah dengan mengharuskan umatnya agar bekerja dan berbisnis di jalan yang benar serta menjauhi segala hal yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.

Berdagang merupakan salah satu profesi yang sangat mulia dan utama selagi dijalankan dengan jujur dan sesuai dengan aturan serta tidak melanggar batas-batas syariat yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Ash-Shahihah. Diantara dalil yang menerangkan tentang berbisnis adalah :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa : 29).*¹⁶

Dari dalil tentang kewirausahaan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk

¹⁶ Departemen Agama Islam Negeri, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011) hlm. 254.

berwirausaha serta mengedepankan ahlakul kharimah dalam pelaksanaannya. Islam mengajarkan bahwa dalam perniagaan tidak semata-mata mencari keuntungan secara duniawi saja namun juga seorang pengusahha harus membekali dirinya dengan bekal keimanan dan ilmu syar'i, khususnya dengan fikih muamalah dan bisnis agar bisa menjadi pengusaha yang baik dan benar serta tidak terjerumus dalam sesuatu yang haram.

6. Pembentukan/Pembinaan Usaha

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 1998 diatur mengenai:¹⁷

- a. Lingkup, Tata Cara, dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dan dilakukan secara terarah dan terpadu serta berkesinambungan untuk mewujudkan usaha kecil yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil dilaksanakan dengan memperhatikan klasifikasi dan tingkat perkembangan usaha kecil. Berdasarkan klasifikasi dan tingkat perkembangan usaha kecil ditetapkan bobot, intensitas, prioritas dan jangka waktu pembinaan dan pengembangan usaha kecil.

¹⁷ "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1998,".

Ruang lingkup pembinaan dan pengembangan usaha kecil meliputi bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.
- 2) Penyiapan program pembinaan dan pengembangan sesuai potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.
- 3) Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan.
- 4) Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan bagi usaha kecil.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil dibidang produksi dan pengolahan, dilaksanakan dengan:

- 1) Meningkatkan kemampuan manajemen serta teknis produksi dan pengolahan.
- 2) Meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan.
- 3) Memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong dan kemasan.
- 4) Menyediakan tenaga konsultan profesional di bidang produksi dan pengolahan.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang

pemasaran, dilaksanakan dengan:

- 1) Melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran
- 3) Menyediakan sarana serta dukungan promosi dan uji coba pasar.
- 4) Mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi.
- 5) Memasarkan produk usaha kecil.
- 6) Menyediakan tenaga konsultan profesional di bidang pemasaran.
- 7) Menyediakan rumah dagang dan promosi usaha kecil.
- 8) Memberikan peluang pasar.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang sumber daya manusia, dilaksanakan dengan:

- 1) Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.
- 2) Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.
- 3) Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan, pelatihan dan konsultasi usaha kecil.
- 4) Menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan usaha kecil.
- 5) Menyediakan modul manajemen usaha kecil.
- 6) Menyediakan tempat magang, studi banding, dan konsultasi untuk usaha kecil.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang teknologi dilaksanakan dengan:

- 1) Meningkatkan kemampuan di bidang teknologi produksi dan pengendalian mutu.
- 2) Meningkatkan kemampuan di bidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru.
- 3) Memberikan insentif kepada usaha kecil yang menerapkan teknologi baru dan melestarikan lingkungan hidup.
- 4) Meningkatkan kerjasama dan alih teknologi.
- 5) Meningkatkan kemampuan dalam memenuhi standarisasi teknologi.
- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan lembaga penelitian dan pengembangan di bidang desain dan teknologi bagi usaha kecil.
- 7) Menyediakan tenaga konsultan profesional di bidang teknologi.
- 8) Memberikan bimbingan dan konsultasi berkenaan dengan hak atas kekayaan intelektual.

Pembinaan dan pengembangan usaha kecil yang dilaksanakan oleh dunia usaha dan masyarakat, berupa:

- 1) Penyediaan tenaga konsultan profesional, sarana, prasarana, dana, teknologi dan informasi.
- 2) Bimbingan dan konsultan.

- 3) Pendidikan dan pelatihan.
- 4) Advokasi.
- 5) Pendirian klinik konsultasi bisnis untuk usaha kecil

Dalam rangka mendorong minat dunia usaha dan masyarakat untuk berpartisipasi membina serta mengembangkan usaha kecil, maka pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan-kebijakan pajak bagi mereka, seperti perhitungan PKP (Penghasilan Kena Pajak). Usaha kecil yang telah dibina dan berkembang menjadi usaha menengah masih dapat diberikan pembinaan dan pengembangan untuk jangka waktu paling lama tiga tahun.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh oleh para peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat dibawah ini:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Primandha Sukma Nur Wardhani, Dian Nastiti, (Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 4, Nomor 2, April 2023). ¹⁸	Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwakonsep pendidikan kewirausahaan yang diterapkan dari pendidikan kewirausahaan pada Mahasiswa yaitu dengan pendidikan kewirausahaan diintegrasikan dalam mata kuliah kewirausahaan. (1) Implementasi pendidikan

¹⁸ Primandha Sukma Nur Wardhani dan Dian Nastiti, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa."

			<p>kewirausahaan dalam perkuliahan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa pengintegrasian dalam bentuk pengajaran berupa materi dan praktik. (2) Faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha terdiri dari faktor internal dan eksternal serta faktor pendukung dan penghambat. (3) manfaat perkuliahan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha berdampak baik terhadap mahasiswa dengan memberi pembekalan keterampilan kewirausahaan, menambah wawasan kewirausahaan, membentuk motivasi, serta melatih mental saat melakukan usaha.</p>
2.	Tri Septiana Wati, dkk, (JKA: Jurnal Kendali Akuntansi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2023). ¹⁹	Penerapan Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Mahasiswa Akuntansi dalam Membentuk Karakter <i>Entrepreneurship</i>	<p>Penelitian ini menghasilkan deskripsi atas kondisi pembelajaran yang dibagi ke dalam tiga bahasan yaitu, sistem pembelajaran, proses pembelajaran, dan kegiatan kewirausahaan dengan ditemukan masih kurangnya kapasitas pendidikan untuk membentuk lulusan dengan profil kewirausahaan. Hasil tersebut dapat menjadi referensi perguruan tinggi lainnya dalam menemukan solusi dengan memetakan permasalahan yang terjadi. Kontribusi lainnya penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu terkait kewirausahaan.</p>
3.	Muhammad Iqbal Sayuti Harahap, Zuhrial M. Nawawi, (Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan,	Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi <i>Intreprenur</i>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwasanya 8 dari 10 mahasiswa dapat termotivasi dan menumbuhkan minat mahasiswa menjadi <i>interpreuner</i>, selain itu strategi fakultas berhasil dalam memberikan mata kuliah tersebut karena juga harapan lulusan dari fakultas tersebut adalah menjadi seorang yang berjiwa wirausaha.</p>

¹⁹ Tri Septiana Wati dan dkk, "Penerapan Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Mahasiswa Akuntansi dalam Membentuk Karakter *Entrepreneurship*", Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 149.

	Vol. 1, No. 1, 2023). ²⁰		
4.	Rizki Fernanda, Ridwan Ibrahim, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2022). ²¹	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang di Mediasi Oleh Motivasi dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Motivasi dan sikap memiliki hubungan yang positif signifikan pada pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Pengujian mediasi menunjukkan variabel motivasi dan sikap memediasi secara parsial pada hubungan pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha.
5.	A. Umar Abadi, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022). ²²	Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jurusan MPI di FTK UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu mempertahankan dosen yang mengajar mata kuliah kewirausahaan betul-betul berkompeten di bidangnya agar mahasiswa betul-betul paham tentang kewirausahaan.. (2) Jurusan MPI di FTK UIN Alauddin Makassar diharapkan menyediakan wadah dalam berwirausaha seperti adanya kedai MPI UINAM atau laboratorium kewirausahaan dengan mengoptimalkannya dalam rangka untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa.. (3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberi penyempurnaan dan pengembangan lebih baik lagi.
6.	Dian Purnama Sari Siagian, (Skripsi,	Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah	Berdasarkan hasil penelitian uji t pada variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap

²⁰ Muhammad Iqbal Sayuti Harahap dan Zuhrinal M. Nawawi, "Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intreprenur", Vol. 1, No. 1 (2023), hlm. 167.

²¹ Rizki Fernanda dan Ridwan Ibrahim, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang di Mediasi Oleh Motivasi dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016" Vol. 7, No. 1 (2022), hlm. 218.

²² A. Umar Abadi, "Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar" (UIN Alauddin Makassar, 2022).

	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022). ²³	Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)	kemampuan alumni perbankan syariah dalam berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,1$ dengan $0,000 < 0,1$, maka H_0 diterima kemudian hasil analisis regresi linier sederhana variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan nilai konstanta sebesar 0,684 dan nilai koefisien variabel pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,684.
7.	Putri Lestari Nasution, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022). ²⁴	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam Berwirausaha	Berdasarkan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan program studi ekonomi syariah. Yang dibuktikan dengan dari hasil uji yang telah peneliti buat yang menunjukkan bahwa nilai dari regresi uji linear berganda yang nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,699 > 2,71$).
8.	Mukaramah, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019). ²⁵	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Pada nilai Adjusted R square diperoleh hasil sebesar 0,453 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas X memiliki

²³ Dian Purnama Sari Siagian, "Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)" (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022).

²⁴ Putri Lestari Nasution, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam Berwirausaha", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022).

²⁵ Mukaramah, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya" (Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019).

			<p>pengaruh/kontribusi sebesar 45,3% terhadap variabel Y. Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana juga memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 15,924 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 1,172. Jadi, persamaan regresi sederhana $Y = 15,924 + 1,172X$. persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila mata kuliah kewirausahaan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai kemampuan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 01,172 satuan.</p>
9.	Dian Sariyani Siregar, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018). ²⁶	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)	<p>Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,131 > 1,633$). Maka H_a diterima dan pada variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,132 > 1,633$). Maka H_a diterima. Kemudian variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,482 > 12,36$). Maka H_a diterima.</p>

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan beberapa hal, yaitu:

²⁶ Dian Sariyani Siregar, " Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

1. Persamaan dengan penelitian Primandha Sukma Nur Wardhani dan Dian Nastiti yaitu terletak pada pembahasan yang sama yaitu mengenai implementasi pendidikan/pembelajaran kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu meneliti dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan peneliti meneliti terhadap pembentukan usaha mahasiswa FEBI.
2. Persamaan dengan penelitian Tri Septiana Wati, dkk yaitu terletak pada pembahasan yang sama yaitu mengenai implementasi pendidikan/pembelajaran kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam membentuk karakter *entrepreneurship*, sedangkan peneliti meneliti terhadap pembentukan usaha mahasiswa FEBI.
3. Persamaan dengan penelitian Muhammad Iqbal Sayuti Harahap dan Zuhri M. Nawawi terletak pada subjek penelitiannya yaitu ditujukan pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu membahas implementasi tugas praktik bisnis pada mata kuliah kewirausahaan, sedangkan peneliti membahas analisis implementasi pembelajaran kewirausahaan.
4. Persamaan dengan penelitian Rizki Fernanda dan Ridwan Ibrahim terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa FEBI. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang di mediasi oleh motivasi dan sikap, sedangkan peneliti membahas analisis

implementasi pembelajaran kewirausahaan.

5. Persamaan dengan penelitian A. Umar Abadi terletak pada implementasi/penerapan pendidikan/pembelajaran kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitupada peneliti terdahulu dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sedangkan peneliti meneliti terhadap pembentukan usaha mahasiswa FEBI.
6. Persamaan dengan penelitian Dian Purnama sari Siagian terletak pada sama-sama membahas tentang pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian. Pada peneliti terdahulu subjek penelitiannya yaitu alumni perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sedangkan peneliti yaitu subjek penelitiannya yaitu mahasiswa FEBI angkatan 2019-2021UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Persamaan dengan Putri Lsetari Nasution terletak pada sama-sama membahas tentang pendidikan kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian. Pada peneliti terdahulu subjek penelitiannya yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan, sedangkan peneliti yaitu subjek penelitiannya yaitu mahasiswa FEBI angkatan 2019-2021UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

8. Persamaan dengan penelitian Mukaramah terletak pada pembahasannya yaitu sama-sama membahas tentang mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu terhadap kemampuan berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya, sedangkan peneliti meneliti terhadap pembentukan usaha mahasiswa FEBI.
9. Persamaan dengan penelitian Dian Sariyani Siregar terletak pada subjek penelitiannya yaitu ditujukan pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti terdahulu membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi dalam minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan peneliti membahas analisis implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beralamat di Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Kode pos 22733. Adapun waktu penelitian ini dimulai April 2024 sampai Mei 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat didalamnya. Yang dimana menggunakan data primer sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data sekunder atau data lapangan. Sedangkan ditinjau dari sifatnya maka penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya.¹ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan analisis implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 137.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan dan penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Jadi, sumber yang bersedia memberikan informasi dalam pengumpulan data penelitian berasal dari informan.²

Adapun subjek penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan tahun 2019-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sudah melewati pembelajaran kewirausahaan yang sudah ditetapkan dengan cara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah salah satu tata cara dalam pengambilan sampel dari sesuatu populasi. Dimana *snowball sampling* ini merupakan metode *non probability sampling* (sampel dengan probabilitas yang tidak sama).³

Penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dikarenakan populasi mahasiswa angkatan tahun 2019-2021 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan. Sehingga penggunaan metode dengan *snowball sampling* dianggap lebih efektif, efisien, dan lebih akurat. Proses pengumpulan data dari informan tidak memiliki batasan jumlah informan, namun proses pengumpulan data dari informan dihentikan jika telah ditemui kejenuhan data dan kesamaan jawaban yang berulang-ulang.

² Sri Wahyuni Hasibuan, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 138.

³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", Vol. 6, No. 1 (2021), hlm. 35.

D. Sumber Data

Data dan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁴

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer dalam penjelasan ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan subjek penelitian. Data ini diperoleh dari informan melalui wawancara pada mahasiswa angkatan tahun 2019-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pada penelitian ini peneliti meneliti 25 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2019, 1 mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019. Pada angkatan 2020 pada program studi Ekonomi Syariah terdiri dari 8 mahasiswa, dan 10 mahasiswa angkatan 2021 yang terdiri dari 7 mahasiswa Program Studi Ekonomi syariah dan 3 dari program studi Perbankan Syariah.

Tabel III.1 Data Jumlah Informan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan Tahun 2019-2021

No.	Jumlah Mahasiswa	Angkatan Tahun	Program Studi
1.	6 Orang	2019	Ekonomi Syariah
2.	1 Orang	2019	Perbankan Syariah
3.	8 Orang	2020	Ekonomi Syariah
4.	7 Orang	2021	Ekonomi Syariah

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 135.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 402.

5.	3 Orang	2021	Perbankan Syariah
	25 Orang		TOTAL

Sumber: Data Wawancara dengan informan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bukti teoritik yang diperoleh melalui studi pustaka. Data ini mendasari kajian teoritik yang digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Untuk itu penulis memerlukan kajian teoritik yang mendalam untuk menghasilkan deskriptif teori yang benar-benar yang dapat mendasari kerangka berpikir. Sumber teori dapat berupa buku, jurnal mutakhir, jurnal pada internet dan referensi lainnya.⁶

Sumberdatasekunderdalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh dari Kasubbag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, catatan arsip, dokumentasi perusahaan, buku, jurnal, internet, dansumber lain yangrelevan dengan pokok masalah dalam penelitianini yaitu pembelajaran kewirausahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mengadakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap objek yang akan di teliti. Observasi juga merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi

⁶ Widjono, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 129.

tertentu.⁷ Pelaksanaan observasi di lakukan dengan tiga cara yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung maupun observasi partisipasi.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi langsung dan observasi tidak langsung. Menggunakan teknik observasi langsung yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses untuk memperoleh suatu informasi dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan subjek yang akan di teliti. Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur yang dimana wawancara terstruktur yaitu wawancara sebagaimana jenis pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya disesuaikan dengan kondisi di tempat penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berbentuk

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 129.

⁸ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, serta Praktek Kombinasinyadalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Instute, 2018), hlm. 182.

gambar, foto, tulisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang.⁹

F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Lexy Moeleong, yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:¹⁰

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang ditampilkan. Dalam hal ini, peneliti akan langsung terjun ke lokasi peneliti akan mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mempengaruhi hasil data penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri dan *unsure* dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut. Adapun caranya membandingkan hasil observasi dan wawancara atau mengecek

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2010), hlm. 149.

¹⁰ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 75.

kembali dengan mewawancarai informan penelitian kembali kelapangan guna memverifikasi ulang hasil wawancara.

G. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh sekelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.¹¹ Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 126.

dan sejenisnya. Dengan *display*kan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Pers, 2021), hlm. 162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi menetapkan IAIN Padangsidempuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2022 tertanggal 08 Juni 2022 yang menetapkan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Secara histori, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan.¹

¹Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, 2018), hlm. 1.

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN

Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.²

2. Visi dan Misi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Inaniah, Al-Kauniyah*).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keIslaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Inaniah, Al-Kauniyah*) yang dapat menyahuti tantangan global.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keIslaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris.

²Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, 2018), hlm. 3-4.

- 3) Menginternalisasikan nilai-nilai keIslaman, kemoderenan, keIndonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Membangunkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial, keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) ditingkat regional, nasional dan internasional.
- 6) Membangun transpormasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.

3. Tujuan UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Tujuan UIN SYAHADA Padangsidimpuan adalah:

- a. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keIslaman, keIndonesiaan, kearifan lokal yang interaktif dan interkonektif/multidisipliner; dan
- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good intitute governance*) dan budaya yang baik (*good intitute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.³

³ Humas IAIN PSP, Visi Misi dan Tujuan IAIN Padangsidimpuan, <https://www.iainpadangsidimpuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>, Diakses pada 11 Juli 2024, Pukul 09.25 WIB.

4. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 06 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Mulai peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Humas IAIN PSP, Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan

menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab tiga fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidempuan.⁴

a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel IV.1
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.	Jabatan	Nama
1.	Dekan	Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Rukiah, S.E., M.Si
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Dra. Replita, M.Si
5.	Ketua Prodi Perbankan Syariah	Sarmiana Batubara, M.A
6.	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah	Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
7.	Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Delima Sari Lubis, M.A
8.	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah	Rini Hayati Lubis, M.P
9.	Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah	Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E

⁴Ade Ariani, "Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tentang Keamanan Layanan Internet *Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)), 2021, hlm. 49-50.

10.	Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah	Azwar Hamid, M.A
11.	Sekretaris Prodi Manajemen Keuangan Syariah	Sry Lestari, M.Si
12.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah Syariah	Sarmiana Batubara, M.A
13.	Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah Syariah	Ihdi Aini, M.E
14.	Staff Laboratorium	Ferri Alfadri, M.E

Sumber: *Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.

- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
 - e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis *teoantropoekosentris*.
 - 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
 - 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera.
 - 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
 - 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.⁵
- d. Program Studi
- 1) Program Studi Perbankan Syariah
 - 2) Program Studi Ekonomi Syariah;

⁵ Humas FEBI IAIN PSP, Visi Misi dan Tujuan FEBI IAIN Padangsidempuan, <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada 11 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB.

- 3) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah;
- 4) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah;
- 5) Program Studi Akuntansi Syariah.⁶

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tabel IV.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan Tahun 2019-2021

No.	Nama Mahasiswa	Angkatan Tahun	Tanggapan Mengenai Minat Berwirausaha
1.	Ayu Lestari	2019	Ingin membuka usaha kuliner namun terkendala dari faktor modal
2.	Bagus Rizki Adi	2019	Tidak Minat membuka usaha, karena takut kalau buka usaha hanya sebentar dan langsung rugi.
3.	Erie Susanti	2019	Tidak Minat membuka usaha karena bekerja saya merasa saya tidak memiliki kreativitas dibidang itu.
4.	Layla Abdi Hutagalung	2019	Tidak Minat berwirausaha dikarenakan saya merasa itu bukan bidang yang tepat untuk saya jalani. Dan saya merasa kurang cocok.
5.	Rabiatul Adawiyah Matondang	2019	Ingin membuka usaha Minuman namun terkendala dari faktor modal dan dukungan lingkungan
6.	Rahmi Zuairiah	2019	Tidak Minat membuka usaha, karena takut kalau buka usaha hanya sebentar dan langsung rugi.
7.	Siti Khairiah	2019	Ingin membuka usaha namun saya kurang percaya diri kepada usaha saya, saya takut usaha saya akan gulung tikar.

⁶ Humas FEBI IAIN PSP, Visi, Misi dan Tujuan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, <http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>, Diakses pada 11 Juli 2024 Pukul 13.05 WIB.

8.	Vivi Alvionika	2020	Tidak Minat membuka usaha karena bekerja saya merasa saya tidak memiliki kreativitas dibidang itu.
9.	Arsani Romaito	2020	Sedang menjalankan usaha kue yang bersipat pre order atau sistem pesan dahulu.
10.	Rohimannur Hrp	2020	Ingin membuka usaha bengkel namun memerlukan modal yang cukup untuk membeli alat-alat.
11.	Nurhikmah Aulia	2020	Sedang menjalankan usaha kue yang bersipat pre order atau sistem pesan dahulu, seperti untuk acara-acara rapat.
12.	Citra Lestari	2020	Ingin membuka usaha dagang grosir namun terkendala dari faktor modal dan dari keluarga.
13.	Mia Ayu Ningsih	2020	Sedang menjalankan usaha minuman segar, yaitu membuka stan di depan rumah.
14.	Anita Sari Siregar	2020	Ingin membuka usaha namun tidak didukung dari lingkungan serta keluarga.
15.	Syafitri Handayani	2020	Tidak Minat membuka usaha, karena takut kalau buka usaha hanya sebentar dan langsung rugi.
16.	Reza Wardani	2021	Ingin membuka usaha kuliner namun terkendala dari faktor modal
17.	Dorwan Matondang	2021	Sedang menjalankan usaha warung kopi dilingkungan rumah saya warung kopi hanya dibuka dari sore hingga malam saja.
18.	Rafiah Aminah	2021	Sedang menjalankan usaha yaitu Jahit bersama ibu saya dirumah.
19.	Ransina Ramadhani	2021	Tidak minat berwirausaha karena saya kurang kreatif, dan tidak dapat melihat peluang.
20.	Urba Wananda	2021	Tidak minat berwirausaha karena tidak ada dukungan orang tua ke arah berwirausaha.
21.	Nurhikmah Aulia	2020	Sedang menjalankan usaha kue yang bersipat pre order atau sistem pesan dahulu, seperti untuk acara-acara rapat.
22.	Anisah Nasution	2021	Ingin membuka usaha namun tidak didukung dari lingkungan serta keluarga.
23.	Chansza Husna	2021	Tidak Minat membuka usaha, karena takut kalau buka usaha hanya sebentar dan langsung rugi.
24.	Zulkifli Nasution	2021	Tidak Minat membuka usaha karena bekerja saya merasa saya tidak memiliki kreativitas dibidang itu.

25.	Satria Warman	2021	Tidak ingin membuka usaha karena jika rugi modal yang ada akan ikut habis.
-----	---------------	------	--

Sumber: Data Wawancara dengan informan

Pendidikan kewirausahaan diintegrasikan dalam mata kuliah kewirausahaan yang digunakan untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia usaha. Adanya mata kuliah kewirausahaan merupakan upaya untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga diharapkan mahasiswa mampu berwirausaha usai lulus nanti.

Adanya mata kuliah kewirausahaan sangat berperan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Wasty Soemanto mengatakan bahwa: “Satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan ketrampilan wirausaha adalah dengan pendidikan”. Melalui pendidikan atau belajar akan menumbuhkan minat untuk berperilaku seperti apa yang dipejari. Pendidikan kewirausahaan juga akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha bagi mahasiswanya.

Selain proses belajar mengajar yang diberikan oleh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan mengadakan kegiatan seperti seminar dan workshop yang dapat meningkatkan motivasi dalam berwirausaha. Dari materi narasumber yang dosen hadirkan tokoh pengusaha dalam webinar agar mahasiswa dapat pengalaman yang nyata langsung dari tokoh praktisi wirausaha.

Sesuai dengan hasil wawancara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2019-

2020 tentang upaya dosen dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Sesuai dengan apa yang diberikan di lapangan seperti yang dikatakan oleh Dorwan Matondang mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan menyebutkan:

Cara mengajar dosen yaitu pemberian berupa teori dan materi-materi yang bervariasi dengan menghadirkan pemateri langsung seorang praktisi pengusaha sehingga kami betul-betul mengetahui bagaimana kewirausahaan itu. Kemudian dosen juga memberikan kami tugas langsung praktek menjadi wirausaha sesuai dengan materi atau teori yang telah diberikan kepada kami.⁷

Pendapat lain menjelaskan bahwa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan maka minat mahasiswa berwirausaha meningkat dikarenakan mahasiswa melakukan praktek langsung yang hasil praktek dapat langsung dipasarkan untuk mengetahui minat pasarnya. Namun mahasiswa harus dapat membagi waktunya untuk berwirausaha dengan waktu kuliahnya. Pendapat Hikmah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan juga berkata demikian terhadap apa yang sudah diperoleh saat pembelajaran kewirausahaan:

Menurut saya dalam berwirausaha kita harus bisa manajemen waktu karena waktu yang miliki sudah terbagi dengan kuliah. Saya sendiri berwirausaha dijam-jam kosong perkuliahan saya. Jika pun ada pesanan saya akan mengusahakannya lebih cepat agar tidak ada yang tertinggal.⁸

Dilihat dari penjelasan tersebut bahwa mahasiswa harus

⁷ Dorwan Matondang, Pada Tanggal 11 Juli 2024.

⁸ Nurhikmah Aulia, Pada Tanggal 12 Juli 2024.

menggunakan waktu nya sedemikian agar tidak tertinggal perkuliahan nya. Mahasiswa yang berwirausaha harus menjadi seseorang yang sangat menghargai waktu yang telah ada, tidak boleh menyia-nyaiakan waktu kosong.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dengan 25 orang mahasiswa yang sudah membuka usaha. Berikut beberapa sampel yang peneliti ambil dari mahasiswa yang memiliki usaha dan telah menjalankan usahanya:

Tabel IV.1 Mahasiswa Yang Sudah Membuka Usaha

No.	Nama Mahasiswa	Angkatan Tahun	Janis Usaha
1.	Arsani Romaito	2020	Memiliki 1 usaha yaitu sedang menjalankan usaha kue yang bersipat pre order atau sistem pesan dahulu.
2.	Nurhikmah Aulia	2020	Memiliki 1 usaha menjalankan usaha kue yang bersipat pre order atau sistem pesan dahulu, seperti untuk acara-acara rapat, dan dikerjakan dengan tim.
3.	Mia Ayu Ningsih	2020	Memiliki 2 usaha yaitu sedang menjalankan usaha minuman segar dan menjual pulsa dan paket internet, yaitu membuka stan di depan rumah.
4.	Dorwan Matondang	2021	Sedang menjalankan usaha warung kopi dilingkungan rumah saya warung kopi hanya dibuka dari sore hingga malam saja.
5.	Hikmah	2020	Sedang menjalankan usaha kue yang bersipat pre order atau sistem pesan dahulu, seperti untuk acara-acara rapat.

Sumber: Data Wawancara dengan informan

Dapat dilihat dari Tabel IV.1 bahwa terdapat mahasiswa yang telah membuka usaha setelah mendapatkan pembelajaran

kewirausahaan. Terdapat mahasiswa yang melakukan usaha sendiri dan ada juga mahasiswa yang membuka usahanya bersama. Untuk menyesuaikan waktu juga mahasiswa membuka usaha dengan *Metode Free Order* atau dengan sistem pesan dulu. Oleh karena itu mahasiswa yang buka usaha harus pandai mengatur waktu agar tetap terus bertahan di usahanya.

Menumbuhkan minat berwirausaha pada dasarnya menekankan aplikasi sikap di mana mahasiswa diarahkan untuk terlibat aktif dalam menumbuhkan ketertarikan tersebut sehingga mulai dari perencanaan strategi sampai proses yang diberikan kepada mahasiswa secara sungguh-sungguh. Pendapat Ayu Lestary mahasiswa program studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan juga berkata demikian terhadap apa yang sudah diperoleh saat pembelajaran kewirausahaan:

Kalau menurut saya upaya yang diberikan dosen itu sangat mempengaruhi kami untuk berwirausaha, kita diberi pemahaman bahwasanya dengan berwirausaha banyak hal yang kita bisa dapatkan, salah satunya itu sikap kita dalam menjalani kehidupan karena dalam berbisnis katanya kita mesti memiliki sikap yang jujur, mandiri, bertanggung jawab agar pelanggan percaya dengan kita selaku penjual. Ditambah lagi ada prakteknya juga sehingga dengan hal tersebut rasanya kami berminat untuk berwirausaha ditambah lagi karena memang di di sana kita bisa mendapatkan penghasilan tambahan.⁹

Melihat dari kondisi mahasiswa memang lebih butuh banyak wawasan yang memadai terlebih dahulu baru kemudian praktek

⁹ Ayu Lestary, Pada Tanggal 11 Juli 2024.

sehingga dalam berjualan itu punya dasar atau landasan agar tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai. Pendapat Rohimannur Harahap mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan juga berkata demikian terhadap apa yang sudah diperoleh saat pembelajaran mata kuliah kewirausahaan:

Tentu ada prakteknya tapi lebih kebanyakan materi dan teori saja. Prakteknya jualan produk seperti donat, gantungan kunci, pin, dan lain sebagainya yang jelas produk yang dibuat dengan kreatif agar pelanggan menarik untuk membeli produk kita. Jadi, prakteknya kewirausahaan itu mulai dari perencanaan, proses, kemudian dievaluasi. Jika sudah dijual kami juga evaluasi kemudian customer-nya itu menilai produknya. Tidak hanya sekadar menjual kami juga disuruh untuk memberikan bukti pelayanan terhadap konsumen kalau online maka bukti chat pelayanannya seperti bagaimana cara menyapa dan lain sebagainya.¹⁰

Kunci dari memotivasi mahasiswa agar dapat percaya diri saat menjalankan usahanya seperti karakter yang harus dimiliki oleh wirausaha percaya diri adalah optimis, mandiri, jujur, berintegritas, matang, seimbang, berfokus pada diri, dan bertekad kuat. Keterlibatan dosen sebagai pengajar menjadi hal yang menarik, meskipun frekuensi interaksi dengan mahasiswa tidak sesering antara mahasiswa dengan teman, tetapi dosen juga berpengaruh dalam membangkitkan minat wirausaha pada mahasiswa, ini bisa terjadi melalui proses pembelajaran di kelas.

Sehingga peneliti dapat melihat bahwa bentuk pengajaran yang

¹⁰ Rohimannur Harahap, Pada Tanggal 12 Juli 2024.

diberikan oleh dosen berupa materi dan praktek. Salah satu upaya yang diberikan dosen dengan memberikan motivasi agar mahasiswa dapat memiliki karakter percaya diri sehingga timbul keberanian dalam mengambil tindakan terhadap risiko yang diambil serta dosen mengajarkan agar mahasiswa dapat memiliki karakter seorang wirausahawan yaitu kreatif dan inovatif.

Tidak hanya itu, dosen juga mewajibkan untuk mengikuti seminar-seminar kewirausahaan agar mahasiswa bisa termotivasi langsung dari praktisi seorang wirausaha kemudian dalam praktek pembuatan produk untuk di jual, sebelum pembuatan produk mahasiswa ditekankan untuk mencari pasarnya terlebih dahulu, baru kemudian membuat produk itu semenarik mungkin agar calon pembeli tertarik untuk membelinya. Dalam prakteknya dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mempresentasikan hasil jualan nya berupa bagaimana cara mencari pasar, melayani pelanggan, dan evaluasi agar mahasiswa lebih dapat berpengalaman dan terbentuk mental wirausahanya dengan baik.

2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Pembentukan Usaha

Mahasiswa belum bisa mendapatkan pengalaman yang lebih dari pembelajaran kewirausahaan ini karena lebih banyak materi dan teori yang diberikan. Meskipun mata kuliah kewirausahaan hanya terfokus pada teori, tidak menutup kemungkinan mata kuliah ini bisa menumbuhkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha yang terjadi

pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Basrowi menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah keinginan berprestasi, sifat penasaran, berani mengambil resiko, pendidikan dan pengalaman.¹¹

Berdasarkan paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor internal yang dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dimana ada harapan yang ingin dicapai, memiliki keinginan untuk merasakan kebebasan dalam bekerja, motivasi yang timbul dari dalam diri, serta kepribadian seseorang tersebut. Adapun faktor eksternalnya ada di pendidikan formal atau dikarenakan berasal dari lingkungan keluarga atau dari lingkungan sekitarnya selaku praktisi seorang pengusaha. Dosen sudah memberikan materi, motivasi, dan praktek terhadap mahasiswa agar berminat dalam berwirausaha. Hal di atas juga hampir sama dengan sudut pandang dari Vivi Alvionika mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, mahasiswa dengan menuturkan:

Faktor pendukung internal dari mahasiswa memang tidak bisa dipaksakan untuk minat ke kewirausahaan walaupun eksternal itu banyak mulai dari lingkungan keluarganya mungkin yang sudah berwirausaha itu sudah menumbuhkan minat untuk berwirausaha.¹²

¹¹ Esti Dwi & Linda Herawati, "Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah STIE*, Vol. 7, No. 1 September 2017, hlm. 39.

¹² Vivi Alvionika, Pada Tanggal 12 Juli 2024.

Selain itu sama dengan pendapat saudari Mia Ayu Ningsih mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2020 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Syahada Padangsidimpuan , beliau menuturkan :

Saya dulu juga pernah membuka usaha namun pertama-tama usaha saya lancar-lancar saja namun semaki lama semakin tidak ada yang datang konsumen. Saya saat itu mulai menyerah dan mulai malas-malasan berwirausaha. Tetapi sewaktu makata kuliah wirausaha saya pernah mendengar dosen saya menerangkan kegagalan ini adalah pembelajaran untuk kita meningkatkan pemberianian dan kepercayaan diri kita jangan cepat menyerah dan jangan takut gagal.¹³

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa dosen memberikan motivasi ke mahasiswa-mahasiswa yang membuka usaha agar tidak takut gagal. Karena kegagalan merupakan awal dari pembelajaran untuk meningkatkan keberanian untuk mencobalagi.

Jika dosen dan salah satu mahasiswa di atas menspesifikasikan faktor menumbuhkan minat berwirausaha berdasarkan dua hal yaitu internal dan eksternal, berbeda lagi dengan dua mahasiswa selanjutnya. Mahasiswa ini lebih memspesifikasinya dengan istilah faktor pendukung dan faktor penghambat, seperti yang dikatakan Arsani Romaito Siregar:

Faktor pendukung itu karena dengan berwirausaha kita bisa mendapatkan penghasilan tambahan sehingga tidak terlalu membebani orang tua, penghambatnya cuman ada pada ketidakberanian seseorang seperti takut rugi, takut salah, takut tidak laku dan juga mungkin karena kurang pengalaman dalam berwirausaha sehingga belum siap untuk menerima kegagalan.¹⁴

¹³ Mia Ayu Ningsih, Pada Tanggal 12 Juli 2024.

¹⁴ Arsani Romaito Siregar, Pada Tanggal 12 Juli 2024.

Pada masa sekarang ini sosial media juga menjadi faktor pendukung mahasiswa membuka usaha dan bertahan di dunia wirausaha seperti pendapat Nurhikmah Aulia yaitu antara lain:

Menurut saya pada zaman sekarang itu sangat mudah membuka usaha karena dengan membuka internet kita dapat melihat trend-trend diluar sana yang kemungkina banyak minat pasarnya. Banyak resep-resep yang langsung ada tutorial pelaksanaannya langsung sangat membantu mahasiswa yang ingin membuka usaha. Selain itu dengan sosial media juga mahasiswa dapat memasarkan produknya dengan cepat tanpa harus pergi keluar atau menyewa toko udah bisa buka usaha dengan buat iklan di sosial media juga dapat dibuat dengan semenarik mungkin.¹⁵

Dapat dilihat bahwa sosial media menjadi faktor pendukung mahasiswa untuk menjalankan usaha baik untuk pemasaran atau juga untuk mendapatkan inovasi dan mengembangkan kreativitas.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dengan 25 orang mahasiswa yang sudah membuka usaha. Dengan demikian ada beberapa alasan mahasiswa yang memiliki minat namun mahasiswa tidak dapat membuka usaha mereka antara lain:

Tabel IV.2 Alasan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019-2021

No.	Nama Mahasiswa	Angkatan Tahun	Alasan Minat Berwirausaha
1.	Ayu Lestari	2019	Ingin membuka usaha kuliner namun terkendala dari faktor modal
2.	Rohimannur Hrp	2020	Ingin membuka usaha bengkel namun memerlukan modal yang cukup untuk membeli alat-alat.
3.	Citra Lestari	2020	Ingin membuka usaha dagang grosir namun terkendala dari faktor modal dan dari keluarga.
4.	Anita Sari Siregar	2020	Ingin membuka usaha namun tidak didukung dari lingkungan serta keluarga.

¹⁵ Nurhikmah Aulia, Pada Tanggal 12 Juli 2024.

5.	Reza Wardani	2021	Ingin membuka usaha kuliner namun terkendala dari faktor modal
6.	Anisah Nasution	2021	Ingin membuka usaha namun tidak didukung dari lingkungan serta keluarga.

Sumber: Data Wawancara dengan informan

Dari Tabel IV.1 ini dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha setelah mempelajari kewirausahaan namun terkendala diberbagai faktor. Tidak sedikit mahasiswa menyatakan alasan dengan terkendala modal usaha dan lingkungan keluarga. Untuk membuka usaha itu mahasiswa yang sudah memiliki minat tidak bisa langsung membuka usahanya namun harus memiliki modal. Dan dukungan keluarga juga dapat mempengaruhi bisa juga keluarga mendukung dengan memberikan tempat atau membantu permodalan yang bermasalah.

Sehingga peneliti dapat melihat dari penjelasan sebelumnya bahwa dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan memberikan materi, motivasi, dan praktek terhadap mahasiswa agar berminat dalam berwirausaha. Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor internal yang dari dalam diri seseorang seperti berupa ada harapan dari dalam diri seseorang untuk bisa mencapai apa yang diinginkan dan kebutuhan adanya materi seperti uang sebagai faktor internalnya, kemudian faktor eksternal dalam menumbuhkan minat yaitu pendidikan formal atau berasal dari lingkungan wirausaha sehingga dapat langsung melihat bagaimana menghasilkan uang, mengelola bisnis, dan lain sebagainya.

Adapun pendukung agar seseorang berminat dalam berwirausaha yaitu dengan adanya keinginan untuk memiliki penghasilan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sedangkan penghambatnya adalah kurang modal, gengsi dan juga kurangnya keberanian karena pengalaman yang belum mencukupi dan takut gagal atau mengalami kerugian saat memulai berwirausaha.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai: implementasi pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam penerapan pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa

Menjadikan mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha adalah salah satu visi, misi dan tujuan yang diemban oleh program studi Ekonomi Syariah . Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut program studi Ekonomi Syariah menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah di program studi Ekonomi Syariah. Tujuan dari mata kuliah

ini tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Mata kuliah ini diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui penyampaian informasi, tanya-jawab, diskusi dan praktik lapangan, Penyampaian materi meliputi penanaman konsep-konsep kewirausahaan dan contoh-contoh nyata kisah sukses orang-orang yang berwirausaha. Sedangkan kegiatan praktik dilakukan melalui kunjungan ke lokasi-lokasi usaha. Kegiatan pembelajaran diarahkan pada peningkatan keaktifan mahasiswa dengan didukung media pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang diberikan diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha dengan upaya yang telah dilakukan UIN Syahada Padangsidimpuan, dengan memberikan mata kuliah pendukung, pelatihan-pelatihan, seminar serta membekali mahasiswa untuk melakukan praktik langsung ke lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan upaya dosen untuk menumbuhkan minat berwirausaha terhadap mahasiswa sangat tinggi antusias dari dosen. Dosen menghadirkan tokoh pengusaha dalam webinar agar mahasiswa dapat pengalaman yang nyata langsung dari tokoh praktisi wirausaha. Tidak hanya diberikan materi atau teori saja harus dibarengi dengan praktek agar mahasiswa mengalami secara mendalam apa-apa yang telah diberikan dalam materi ataupun teori.

Namun berbanding terbalik banyak juga orang mengatakan

bahwa pendidikan tidak terlalu penting untuk seorang pebisnis, tetapi pada kenyataannya pendidikan turut berdampak terhadap pemikiran seorang wirausahawan. Pendidikan memberikan berbagai variasi pemikiran yang lebih luas terhadap seorang wirausahawan. Banyak dari wirausahawan yang memilih untuk masuk kedalam dunia bisnis karena terpengaruh oleh pendidikan yang diambalnya. Pendidikan dapat memberikan pengusaha peluang yang lebih besar.

Hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut membuktikan bahwa faktor pembelajaran kewirausahaan dan dosen dapat memberikan dampak yang besar terhadap pilihan mahasiswa untuk berwirausaha. Pembelajaran yang menjelaskan tentang kewirausahaan menarik minat bagi mahasiswa untuk mempunyai suatu usaha. Begitu pula dengan dosen yang menyampaikan pembelajaran tersebut. Mereka bisa menginspirasi mahasiswa untuk melakukan sebuah *action* dengan menciptakan sebuah usaha. Terlebih lagi dosen yang mau menuntun mahasiswanya untuk memulai usaha. Hal itu menjadi dorongan yang besar bagi mahasiswa untuk berwirausaha.

Tidak hanya itu, dosen juga mewajibkan untuk mengikuti seminar-seminar kewirausahaan agar mahasiswa bisa termotivasi langsung dari praktisi seorang wirausaha kemudian dalam praktek pembuatan produk untuk di jual, sebelum pembuatan produk mahasiswa ditekankan untuk mencari pasarnya terlebih dahulu, baru kemudian membuat produk itu semenarik mungkin agar calon pembeli

tertarik untuk membelinya. Dalam prakteknya dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mempresentasikan hasil jualan nya berupa bagaimana cara mencari pasar, melayani pelanggan, dan evaluasi agar mahasiswa lebih dapat berpengalaman dan terbentuk mental wirausahanya dengan baik. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan memberikan materi, motivasi, dan praktek terhadap mahasiswa agar berminat dalam berwirausaha.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan dosen menjadi hal yang berimplikasi terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Pembelajaran yang menjelaskan tentang kewirausahaan menarik minat bagi mahasiswa untuk mempunyai suatu usaha. Begitu pula dengan dosen yang menyampaikan pembelajaran tersebut. Mereka bisa menginspirasi mahasiswa untuk melakukan sebuah action dengan menciptakan sebuah usaha. Mahasiswa memiliki karakter yang mendukung mereka untuk mencapai kesuksesan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Pembentukan Usaha

a. Faktor Internal

Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor internal yang dari dalam diri seseorang seperti ada harapan dari dalam diri seseorang untuk bisa mencapai apa yang diinginkan dan kebutuhan adanya materi seperti uang yang menjadi penghasilan tambahan

bahkan bisa menjadi penghasilan bagi mahasiswa itu sendiri, dan tidak mengharapkan uang jajan dari orang tua lagi sebagai faktor internalnya. Faktor motivasi yang telah didapatkan dari pembelajaran kewirausahaan, motivasi dari narasumber seminar yang tertanam pada diri yang kemudian menjadi faktor pendukung dari diri sendiri pada mahasiswa.

Kemudian dalam menumbuhkan minat yaitu pendidikan formal atau berasal dari lingkungan wirausaha sehingga dapat langsung melihat bagaimana menghasilkan uang, mengelola bisnis, dan lain sebagainya, dan ada juga dukungan dari orang tua, keluarga atau bahkan lingkungan yang memberikan dorongan untuk membuka usaha.

Adapun pendukung agar seseorang berminat dalam berwirausaha yaitu dengan adanya Kreativitas dan dapat melihat peluang usaha yang akan berpotensi mendapatkan penghasilan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Faktor Eksternal

Saat ini zaman berkembang begitu cepat. Perubahan-perubahan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dihindari. Kecepatan perubahan dalam kehidupan sehari-hari menuntut seorang pebisnis harus kreatif dan inovatif dalam menjalankan kegiatannya. Dengan faktor teknologi mahasiswa semakin mudah mengembangkan usahanya, produk demi produk berubah, metode

dan cara menjalankan sesuatu juga berubah. Kondisi pasar dan cara memasarkan produk terus berubah mengikuti alur teknologi. Dengan kondisi yang demikian itu, sangat penting bagi seorang wirausahawan untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam menjalankan bisnisnya.

Dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa, maka jelas bahwa mahasiswa mempunyai pemikiran yang inovatif dan kreatif. Semua mahasiswa melakukan inovasi pada bisnisnya. Mereka melakukan inovasi dari pertama membuat bisnis. Mereka juga menganggap bahwa inovasi merupakan suatu kebutuhan yang wajib dilakukan oleh pebisnis. Mahasiswa melakukan inovasi produk, pemasaran, proses dan tempat. Dengan melakukan inovasi, mereka berharap bisnis yang dijalankan akan memperoleh kesuksesan.

Dana yang menjadi faktor penting dalam berwirausaha menjadi tantangan bagi mahasiswa yang terkendala dibidang finansial. Namun beberapa mahasiswa yang telah diteliti mengatakan untuk mempermudah mereka dibidang pendanaan usaha mereka melakukan usaha mereka dengan tim. Yang dimana usaha dapat dilakukan bersama dan begitu pun dana yang dibagi pada setiap anggota tim.

Percaya pada kemampuan diri merupakan salah satu modal untuk membuka sebuah usaha. Apabila seseorang tidak mempunyai

kepercayaan terhadap kemampuan diri maupun percaya pada keberhasilan usahanya, maka tentu akan membawa pengaruh buruk pada usaha yang sedang dijalani. Sebaliknya, jika seseorang terlalu percaya diri terhadap usaha yang sedang dijalannya, hal itu dapat menjadikan dirinya kurang waspada terhadap kemungkinan-kemungkinan buruk. Kepercayaan diri harus dapat dikelola dengan baik oleh wirausahawan. Bagaimanapun juga, seorang wirausahawan membutuhkan kepercayaan diri. Seorang wirausahawan biasanya percaya bahwa keputusan yang diambilnya adalah keputusan terbaik. Selain itu, seorang wirausahawan juga suka menumbuhkan kepercayaan kepada usaha yang sedang dijalannya. Mereka meyakini bahwa usaha yang sedang dijalani akan menuai kesuksesan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan diri dan kepercayaan terhadap keberhasilan usahanya. Mereka percaya bahwa usahanya pasti akan sukses walaupun mereka diragukan orang lain. Mahasiswa mengaku membutuhkan kepercayaan diri dalam menjalankan bisnis. Kepercayaan diri mahasiswa tercermin dari diterapkannya keputusan-keputusan yang keluar dari ide mereka sendiri. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa wirausahawan membawa dampak yang positif bagi bisnisnya.

Dapat dikatakan bahwa kegagalan adalah teman seorang

wirausahawan. Banyak sekali contoh wirausahawan sukses yang berawal dari banyak kegagalan. Rata-rata mereka pernah gagal dalam percobaan pertamanya. Seorang wirausahawan yang mempunyai sikap pantang menyerah dapat melalui kegagalan tersebut dengan suatu kebangkitan. Mereka mencoba lagi untuk membangun sesuatu tersebut walaupun pernah mengalami kegagalan. Perasaan putus asa tidak akan membantu wirausahawan melewati kegiatan yang penuh dengan ketidakpastian.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kegigihan yang luar biasa terkait dengan tujuan yang ingin dicapainya. Mahasiswa memilih untuk bangkit lagi setelah mengalami kegagalan. Alasan mereka untuk bangkit antara lain karena ingin membuktikan kepada orang lain bahwa mereka bisa berhasil dengan usahanya sendiri. Selanjutnya juga disebabkan karena besarnya motivasi mahasiswa akan kesuksesan. Ia ingin merasakan kesuksesan dengan usaha yang telah dilakukannya. Mereka menganggap bahwa pantang menyerah memang dibutuhkan oleh wirausahawan.

Sedangkan penghambatnya adalah kurang modal, gengsi dan juga kurangnya keberanian karena pengalaman yang belum mencukupi dan takut gagal atau mengalami kerugian saat memulai berwirausaha.

Dunia wirausaha tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan

pengambilan resiko. Setiap pengusaha memulai bisnis dengan mengeluarkan uang, tenaga dan waktu terlebih dahulu. Pada awal membuat usaha, seorang wirausahawan belum mengetahui berapa uang yang akan diterimanya. Meskipun begitu, seorang wirausahawan tidak asal-asalan mengambil resiko. Pengusaha mempertimbangkan resiko dengan melakukan perhitungan yang baik. Apakah resiko akan sebanding dengan keuntungan yang akan diperoleh atau sebaliknya. Selain mengambil resiko, mereka juga mempunyai pengendalian diri yang baik. Hal ini saling berkaitan karena setiap resiko yang akan diambil oleh wirausahawan harus dihitung untung ruginya.

Sejalan dengan ini hasil penelitian Nursahira yang berjudul Implementasi mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha program studi pendidikan ekonomi universitas mulawarman yang dimana hasil penelitiannya yaitu “Berani mengambil risiko, yang mana mahasiswa memiliki sikap keberanian mengambil risiko tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi akan mendapatkan kesuksesan di masa mendatang.”

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang akan membuka usaha harus siap mengambil keputusan walaupun dalam keputusannya tersebut mengandung suatu resiko yang besar. Jadi terdapat dua tipe mahasiswa wirausahawan, yaitu yang mengambil resiko dengan hati-hati penuh perhitungan dan mahasiswa yang siap

mengambil resiko tanpa perhitungan terlebih dahulu.

D. Keterbatasan Penelitian

Dengan merinci uraian dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah berupaya untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah disusun. Meskipun demikian, sejumlah kendala muncul selama pelaksanaan penelitian ini. Adapun kendala yang peneliti alami selama pelaksanaan penelitian adalah terkait dengan:

1. Waktu terbatas dan jarak tempuh menjadi kendala dalam pelaksanaan penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
2. Keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan wawasan peneliti terkait usaha tahu menjadi tantangan yang masih dihadapi.
3. Keterbatasan dalam memastikan kejujuran dan keterangan yang diberikan oleh informan selama proses wawancara merupakan salah satu kendala dalam penelitian ini.
4. Namun, berkat masukan dan bantuan beberapa pihak terkait sehingga keterbatasan ini dapat diminimalisir dengan baik. Sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik *Insha Allah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan mengenai: Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

1. Pembelajaran kewirausahaan dan dosen menjadi hal yang berimplikasi terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Pembelajaran yang menjelaskan tentang kewirausahaan menarik minat bagi mahasiswa untuk mempunyai suatu usaha. Begitu pula dengan dosen yang menyampaikan pembelajaran tersebut. Mereka bisa menginspirasi mahasiswa untuk melakukan sebuah action dengan menciptakan sebuah usaha. Beberapa mahasiswa telah membuka usaha mereka setelah mendapatkan pengajaran mata kuliah kewirausahaan dan termotivasi dari kegiatan-kegiatan, pelatihan ataupun workshop yang diberikan untuk mahasiswa.
2. Faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti adanya motivasi dari dalam diri berupa harapan yang ingin dicapai, keberhasilan diri, dan kebebasan dalam bekerja, motivasi yang timbul dari dalam diri agar mendapatkan penghasilan tambahan serta tidak merepotkan orang tua lagi. Kemudian faktor eksternal dari lingkungan keluarga atau dari lingkungan perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh dalam

menumbuhkan minat berwirausaha. Adapun faktor pendukung agar seseorang berminat dalam berwirausaha yaitu dengan adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan, peluang berwirausaha, dan memiliki kreativitas dan inovatif. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah kurangnya modal, gengsi dan juga kurangnya keberanian karena pengalaman yang belum mencukupi, takut gagal atau kerugian saat memulai berwirausaha.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran yaitu diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara kuantitatif sehingga bisa diketahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam pembentukan usaha dengan menggunakan sampel yang lebih luas lagi, tidak hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam namun bisa menyeluruh ke Fakultas lain.
2. Untuk mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis online/offline sebaiknya memperbaiki kekurangannya dalam menerapkan prinsip dan etika wirausaha syariah, agar praktik bisnis yang dijalankan berkah dan membawa manfaat karena mengikuti aturan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis & Praktis*. Bandung: Interea Media.
- Abadi, A., U. (2022). “Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.” Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Pers.
- Alfiano, E., A. (2021). “Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat”. Volume 1 (2): 33.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, M. (2017). *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Khairsma Putra Utama.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharmawati, D., M. (2016). *Kewirausahaan*. 1 ed. 2. Jakarta: Rajawali Press.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi Ningrum. (2022). “Membangun Jiwa Usaha Kreatif Dan Bermanfaat Bagi Masyarakat Melalui Penerapan Enterpreneurship”. *Jurnal Kewirausahaan*. Volume 8 No.2.
- Fernanda, R., dan Ibrahim, R. (2022). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang di Mediasi Oleh Motivasi dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016”. Volume 7 (1): 218.
- Hamzah, U., B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartaji dan Damar, A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

- Hasibuan, S., W. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Hastyorini, I., R., dan Sari, K. (2018). *Kewirausahaan: Jalan Keluar Ketidakpastiaan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- <https://www.uinsyahada.ac.id/rencana-induk-pengembangan/>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2024 Pukul 21.33 WIB.
- Hurriah Ali Hasan. (2020). "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi Dalam Memandirikan Generasi Muda". *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 11 No. 1.
- Lenaini, I. (2021). "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling". Volume 6 (1): 35.
- Moloeng, L., J. (2016). *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muis, I., Usman, M., et.al. (2015). *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa, Edisi Uji Coba*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.
- Mukaramah. (2019). "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palangka Raya." Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Mulyadi, M. (2018). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, serta Praktek Kombinasinyadalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Publica Instute.
- Nasution, P., L. (2018). "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam Berwirausaha". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Nur, W., P., S., dan Nastiti, D. (2023). "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa". Volume 1 (2): 139.
- Pengertian Implementasi Menurut KBBI, <http://kbbi.web.id/implementasi.html>, Diakses pada Tanggal 31 Januari 2024 Pukul 16.56 WIB.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1998.

- Poerwadarmita, W., J., S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rintan Saragih. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 2.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek cet 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, D., P., S. (2022). “Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Alumni Perbankan Syariah dalam Berwirausaha (Studi Kasus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Sayuti, H., M., I., dan Nawawi, M., Z. (2023). “Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intrepeneur”. Volume 1 (1): 167.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyaman, D., J. (2015). *Kewirausahaan dan Industri Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyitno, A. (2013). *Pendidikan Kewirausahaan, Teori dan Praktek*. Jakarta: Enterpreneurship Edupaper.
- Takdir, D., Mahmudin, dan Zaid, S. (2015). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wati, T., S., et.al. (2023). “Penerapan Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Mahasiswa Akuntansi dalam Membentuk Karakter Entrepreneurship”. Volume 1 (2): 149.

Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1678 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Juni 2022

Yth. Ibu;

1. Replita : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Herlina Rizkyana
NIM : 1940200022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas, Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1076 /Un.28/G.3/G.4c/TL.00/06/2024 28 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Herlina Rizkyana
NIM : 1940200022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Tembusan
1 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1890/Un. 28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 19790525 200604 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan/Lektor Kepala

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Herlina Rizkyana
N I M : 1940200022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : XI (Sebelan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah menyelesaikan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dengan Judul : "Analisis Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonoi dan Bisnis Islam"..

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 12 September 2024

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP 19790525 200604 1 004